



KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR - DASAR KEJURUAN ELEKTRONIKA DI SMKN 1 PADANG

Muhammad Fikri

Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Padang

Muhammadfikrithn2000@gmail.com

Abstract (English)

This research is a descriptive correlational study with the following objectives: 1) to determine the extent of the contribution of self-concept to students' learning outcomes; 2) to determine the extent of the contribution of discipline to students' learning outcomes; and 3) to determine the combined contribution of self-concept and discipline to students' learning outcomes. The population in this study consisted of 94 students, and the sample was 72 students from the X Electronics class at SMK N 1 Padang for the 2023/2024 academic year. The independent variables in this study are self-concept and school discipline. The dependent variable in this study is learning outcomes. Data on self-concept and school discipline were collected using questionnaires. Meanwhile, learning outcomes data were obtained from students' first-semester midterm grades. Hypothesis testing in this study used simple regression analysis, multiple regression, partial correlation, and the coefficient of determination. In this study, it can be concluded that: 1) there is a significant contribution of self-concept to learning outcomes, with t -calculated $>$ t -table ($4.872 > 1.667$) and a contribution of 25.3%. 2) there is a significant contribution of school discipline to learning outcomes, with t -calculated $>$ t -table ($3.783 > 1.667$) and a contribution of 17%. 3) there is a significant contribution of self-concept and school discipline together to learning outcomes, with f -calculated $>$ f -table ($12.268 > 3.130$) and a contribution of 26.2%.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yang memiliki tujuan: 1) untuk mengetahui besarnya kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar siswa. 2) untuk mengetahui besarnya kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. 3) untuk mengetahui secara bersama-sama besarnya kontribusi konsep diri dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Populasi pada penelitian ini berjumlah 94 siswa, sampel pada penelitian ini adalah 72 siswa kelas X Elektronika SMK N 1 Padang tahun ajaran tahun ajaran 2023/2024. Variabel bebas pada penelitian ini adalah konsep diri dan disiplin sekolah. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Data tentang konsep diri dan disiplin sekolah dikumpulkan menggunakan angket. Sedangkan data hasil belajar merupakan hasil nilai MID semester 1 siswa. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, regresi ganda, korelasi partial dan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan: 1) terdapat kontribusi yang signifikan konsep diri terhadap hasil belajar, dengan t hitung $>$ t tabel ($4.872 > 1.667$) dengan kontribusi sebesar 25.3%. 2) terdapat kontribusi yang signifikan disiplin sekolah terhadap hasil belajar, dengan t hitung $>$ t tabel ($3.783 > 1.667$) dengan kontribusi sebesar 17%. 3) terdapat kontribusi yang signifikan konsep diri dan disiplin sekolah secara bersama terhadap hasil belajar, dengan f hitung $>$ f tabel ($12.268 > 3.130$) dengan kontribusi sebesar 26.2%.

Article History

Submitted: 6 January 2026

Accepted: 15 January 2026

Published: 16 January 2026

Key Words

Self-Concept, School

Discipline, Learning

Outcomes

Sejarah Artikel

Submitted: 6 January 2026

Accepted: 15 January 2026

Published: 16 January 2026

Kata Kunci

Konsep Diri, Disiplin

Sekolah, Hasil Belajar.





PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa dan menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan, pendidikan merupakan proses pemanusiaan manusia menuju lahirnya insan yang bernilai secara kemanusiaan. Pendidikan menjadi tujuan nasional dalam pembukaan UUD 1954 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasatanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan. Hal ini juga terdapat dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, menyatakan pendidikan merupakan usahasadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukanoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Djaali (2013) mendefinisikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dalam belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana belajar dan guru, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Dalam Undang- undang Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa SMK merupakan salah satu pendidikan formal yang mempunyai tujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan akhirnya mempunyai kesiapan kerja. Program-program keahlian yang ditawarkan oleh SMK mencakup berbagai bidang dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan industri lokal. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK, lulusan diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi atau politeknik.

SMK Negeri 1 Padang merupakan sekolah teknik kejuruan yang memiliki jurusan Teknik Audio Vidio (TAV). Pada jurusan TAV memiliki mata pelajaran dasar - dasar kejuruan elektronika. Berdasarkan observasi awal oleh peneliti pada saat melaksanakan PKL di SMK Negeri 1 Padang kedisiplinan siswa dalam pembelajaran cukup baik hanya saja masih banyak siswa yang bermasalah dalam disiplin sekolah. Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dasar – dasar kejuruan elektronikadidapat bahwa banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran dikarena gadget, bahkan ada lebih 50% siswa yang menggunakan gadget dalam pada saat proses pembelajaran. Bukan hanya tidak fokus dalam pembelajaran dikarenakan gatget tetapi siswa juga banyak mengobrol dengan teman disekitarnya di dalam kelas dan ada pula yang bercanda didalam kelas, sehingga siswa tidak dapat fokus dalam pembelajaran.





Hasil belajar siswa menjadi masalah utama, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dasar – dasar kejuruan elektronika, hasil belajar siswa dalam MID semester didapat bahwa tidak sesuai dengan harapan guru karena banyak dari siswa yang tidak mendapat nilai diataskriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu 65, ini dapat dibuktikan dengan tabel daftar siswa yang tidak mendapat nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tabel 1. Data Perolahan Nilai MIDDKE Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024

NNO	Kelas	Nilai			
		<65		≥65	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
21	X TEI	11	45%	14	55%
22	X AV A	20	87%	3	13%
33	X AV B	20	87%	3	13%
44	X AV C	17	74%	6	26%
	Jumlah	68	72%	25	28%

Sumber: Daftar Nilai Dasar – Dasar Kejuruan Teknik Elektronika Kelas X SMK Negeri 1 Padang

Keterangan ;<65 (tidak tuntas)
; ≥65 (tuntas)

Peraturan sekolah memiliki peran penting dalam dalam membangun kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan kondisi kondusif tersebut memerlukan kerjasama siswa. Jika banyak yang melanggar peraturan itu akan menghambat proses pembelajaran siswa itu sendiri maupun siswa yang lain, yang secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untukmendapatkan data dengan tujuan dan kegunan tertentu. Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Metode penelitian deskriptif korelasional untuk mengetahui bagaimanakah gambarankonsep diri dan sikap kerja siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika kelas X JurusanTeknik Audio Video Tahun 2023/2024 di SMK Negeri 1Padang. Penelitian ini juga seringdisebut non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol danmemanipulasi variabel penelitian.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalahRegresi. Regresi yang dipakai adalah Regresi Linear Sederhana dan RegresiGanda. Alasan peneliti menggunakan regresi linear yaitu untuk membuatkeputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukanmelalui peningkatan variabel independen atau tidak.





Subjek penelitian harus dapat memberikan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Populasi adalah semua subjek penelitian Menurut Arikunto (2013). Selain itu, subjek penelitian harus dapat memberikan data yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Teknik Audio Vidio SMK Negeri 1 Padang pada tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 2. Jumlah Populasi

NNo	Kelas X	Jumlah Siswa
q1	TEI	25
w2	AV A	23
e3	AV B	23
44	AV C	23
JUMLAH		94

Sumber: Daftar Siswa Elektronika Kelas X Tahun 2023/2024

Teknik sampling yang digunakan adalah Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik Probability Sampling yang digunakan adalah metode simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% yang dikembangkan Isaac dan Michael, dengan populasi 94 orang diperoleh jumlah sampel 72 orang. Sampel sebanyak 72 orang ini didapat dengan cara angket disebar kepada seluruh siswa dalam kelas dan peneliti lah yang mengambil secara acak mana saja angket yang akan digunakan untuk dijadikan data.

Tabel 3. Jumlah Sampel

NNo	Kelas X	Jumlah Siswa	Sampel
11	TEI	25	72
22	AV A	23	
33	AV B	23	
44	AV C	23	
JUMLAH		94	

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu penelitian agar memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hasil yang baik. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, angket, wawancara, observasi, atau tes. Menurut Sugiyono (2014), Instrumen penelitian harus valid dan reliabel, agar data yang terkumpul dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.





Menurut Slameto (2010) dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar, terdapat faktor dari dalam internal dan eksternal. Pada faktor eksternal, yaitu faktor sekolah, menyebutkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi beberapa hal diantaranya disiplin sekolah yaitu berkaitan dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberikan pengaruh positif terhadap belajarnya.

Darmadi (2018:322) menjelaskan bahwa perilaku disiplin dapat dilihat dari kepatuhan siswa terhadap peraturan di sekolah. Mulai dari waktu berangkat hingga pulang sekolah, kelengkapan dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah, dan dalam aktivitas belajar di sekolah. Tu'u (2017:32) mengartikan disiplin sebagai upaya seseorang mengontrol diri dan sikap mental dalam praktik kepatuhan dan ketaatan terhadap berbagai aturan, dengan dorongan/niat yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin ditujukan sebagai media pengendalian diri dan sikap melalui pemberian batasan pada tiap individu. Disiplin juga menuntut seseorang untuk patuh terhadap peraturan. Berkaitan dengan siswa yang dipandang sebagai satu individu utuh, disiplin sekolah memiliki arti bahwa siswa dituntut untuk menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di lingkungan sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan (12pt)

A. Deskripsi Lokasi, Subyek Dan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di SMK N1 Padang pada bulan April 2025.
2. Deskripsi Subyek Penelitian
SMK N1 Padang memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan Teknik Audio Video. Jurusan Teknik Audio Video dan TEI memiliki jumlah siswa dari kelas X 94 siswa yang dijadikan subyek penelitian.
3. Deskripsi Data Penelitian
Data tentang pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap hasil belajar ini diperoleh dengan instrumen yang berjumlah 30 butir setelah di validasi tersisa 25 butir pertanyaan untuk setiap variabel konsep diri dan disiplin belajar. Untuk variabel hasil belajar, data diperoleh dari dokumentasi berupa nilai ujian mid semester.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, yaitu (1) Untuk mengetahui kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar siswa. (2) Untuk mengetahui adakah kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. (3) mengetahui secara bersama-sama adakah kontribusi konsep diri dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Data yang diolah tersebut diperoleh dari hasil instrument kepada 72 sampel di SMK N 1 Padang sesuai penelitian. Dalam penelitian ini





meliputi variable konsep diri (X1), variabel disiplin sekolah (X2) dan hasil belajar (Y). Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

a. Deskripsi Data Konsep Diri

Data variabel konsep diri dikumpulkan melalui angket. Angket disebar kepada 72 responden untuk diisi perhitungan statistik dasar variabel yaitu:

Tabel 4. Statistik Dasar Variabel Data Konsep Diri

No	Valid	72
	Missing	0
Mean		90.89
Median		89.00
Mode		86
Std. Deviation		13.029
Variance		169.762
Range		55
Minimum		65
Maximum		120
Sum		6544

Sumber: Data olahan SPSS 22

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa variabel konsep diri dengan jumlah (n) sebanyak 72 dengan rata-rata 90.89, nilai tengah atau nilai menunjukkan pertengahan (nilai yang berada $\frac{1}{2}$ di atas median dan $\frac{1}{2}$ n terletak dibawah median) dari data konsep diri adalah 89, skor yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data konsep diri adalah 86. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah 13.029 yang artinya 13.029 di bawah rata-rata dan 13.029 di atas rata-rata dimana sebaran datanya 90.89-13.029 dan 90.89+13.029 varians 169.762. Rentang nilai antara skor terbesar – skor terkecil adalah 55, skor terkecil 65 dan skor terbesar 120, sedangkan jumlah skor keseluruhan adalah 6544.

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data instrumen konsep diri perhatikan tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi Kategori Data Konsep Diri

Kategori		Frequency	Percent
$X < 71.34$	Sangat Rendah	1	1.4
$71.34 < X \leq 84.37$	Rendah	22	30.6
$84.37 < X \leq 97.40$	Sedang	27	37.5
$97.40 < X \leq 110.43$	Tinggi	15	20.8
$110.43 < X$	Sangat Tinggi	7	9.7
Total		72	100.0

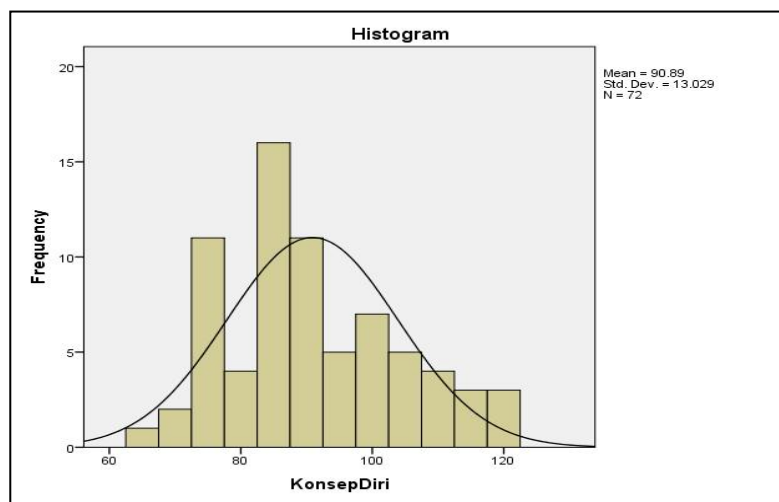




Sumber: Data penelitian yang diolah SPSS 22 pada Mei 2025

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian dengan jumlah siswa 72 orang, dapat dilihat bahwa konsep diri siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 7 dengan presentase 9.7%. Kemudian pada kategori tinggi ada di frekuensi 15 dengan presentase 20.8%, dikategori sedang memiliki frekuensi 27 dengan presentase 37.5%. Sedangkan pada kategori rendah terdapat 22 frekuensi dengan presentase 30.6% dan kategori sangat rendah 1 frekuensi dengan presentase 1.4%.

Gambar 1. Kurva Normal Skor Konsep Diri



Sumber: Data penelitian yang diolah pada Mei 2025

Kurva normal pada gambar di atas menunjukkan condong ke kiri. Hal ini memberi arti bahwa konsep diri siswa kelas X SMK N 1 Padang pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika cenderung menurun.

Tingkat capaian responden pada variabel konsep diri dihitung menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimum}}$$
$$TCR = \frac{90.89 \times 100\%}{(25 \times 5)} = 72.71\%$$

Untuk pengkategorian nilai tingkat capaian responden digunakan klasifikasi yang terdapat pada Tabel 7 (Halaman 54). Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat capaian responden konsep diri sebesar 72.71% dan masuk ke dalam kategori baik.

b. Deskripsi Data Disiplin Sekolah

Data variabel disiplin sekolah dikumpulkan melalui angket. Angket disebar kepada 72 responden untuk diisi perhitungan statistic dasar variabel yaitu:

Tabel 6. Statistik Dasar Variabel Data Disiplin Sekolah

No	Valid	72
	Missing	0
Mean		92.21





Median	92.50
Mode	84
Std. Deviation	18.592
Variance	345.660
Range	68
Minimum	56
Maximum	124
Sum	6639

Sumber: Data olahan SPSS 22

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa variabel konsep diri dengan jumlah (n) sebanyak 72 dengan rata-rata 92.21, nilai tengah atau nilai menunjukkan pertengahan (nilai yang berada $\frac{1}{2}$ di atas median dan $\frac{1}{2}$ n terletak dibawah median) dari data konsep diri adalah 92.50, skor yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data konsep diri adalah 84. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah 18.592 yang artinya 18.592 di bawah rata-rata dan 18.592 di atas rata-rata dimana sebaran datanya $92.21 - 18.592$ dan $92.21 + 18.592$ varians 345.66. Rentang nilai antara skor terbesar – skor terkecil adalah 68, skor terkecil 56 dan skor terbesar 124, sedangkan jumlah skor keseluruhan adalah 6639.

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data instrumen konsep diri perhatikan tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 7. Distribusi Kategori Data Disiplin Sekolah

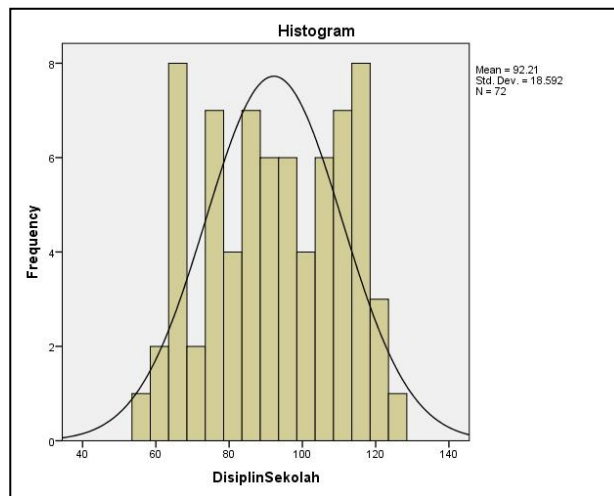
Kategori		Frequency	Percent
$X < 64.32$	Sangat Rendah	4	5.6
$64.32 < X < 82.91$	Rendah	20	27.8
$82.91 < X < 101.50$	Sedang	22	30.6
$101.50 < X < 120.10$	Tinggi	25	34.7
$120.10 < X$	Sangat Tinggi	1	1.4
Total		72	100.0

Sumber: Data penelitian yang diolah SPSS 22 pada Mei 2025

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian dengan jumlah siswa 72 orang, dapat dilihat bahwa disiplin sekolah siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 1 dengan presentase 1.4%. Kemudian pada kategori tinggi ada di frekuensi 25 dengan presentase 34.7%, dikategori sedang memiliki frekuensi 22 dengan presentase 30.6%. Sedangkan pada kategori rendah terdapat 20 frekuensi dengan presentase 27.8% dan kategori sangat rendah 4 frekuensi dengan presentase 5.6%.

Gambar 2. Kurva Normal Skor Disiplin Sekolah





Sumber: Data penelitian yang diolah pada Mei 2025

Kurva normal pada gambar di atas menunjukkan merata. Hal ini memberi arti bahwa disiplin sekolah siswa kelas X SMK N 1 Padang pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika cenderung stabil.

Tingkat capaian responden pada variabel disiplin sekolah dihitung menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimum}}$$
$$TCR = \frac{92.21 \times 100\%}{(25 \times 5)} = 72.96\%$$

Untuk pengkategorian nilai tingkat capaian responden digunakan klasifikasi yang terdapat pada Tabel 7 (Halaman 54). Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat capaian responden konsep diri sebesar 72.96% dan masuk ke dalam kategori baik.

c. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar dikumpulkan melalui angket. Angket disebar kepada 72 responden untuk diisi perhitungan statistic dasar variabel yaitu:

Tabel 8. Statistik Dasar Variabel Data Hasil Belajar

No	Valid	72.00
	Missing	0
Mean		56.58
Median		58.00
Mode		50.00
Std. Deviation		12.19
Variance		148.64
Range		55.00
Minimum		30.00
Maximum		85.00
Sum		4074.00

Sumber: Data olahan SPSS 22





Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa variabel konsep diri dengan jumlah (n) sebanyak 72 dengan rata-rata 56.58, nilai tengah atau nilai menunjukkan pertengahan (nilai yang berada $\frac{1}{2}$ di atas median dan $\frac{1}{2}$ n terletak dibawah median) dari data konsep diri adalah 58.00, skor yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data konsep diri adalah 50. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah 12.19 yang artinya 12.19 di bawah rata-rata dan 12.19 di atas rata-rata dimana sebaran datanya 56.58-12.19 dan 56.58+12.19 varians 148.64. Rentang nilai antara skor terbesar – skor terkecil adalah 55, skor terkecil 30 dan skor terbesar 85, sedangkan jumlah skor keseluruhan adalah 4074.

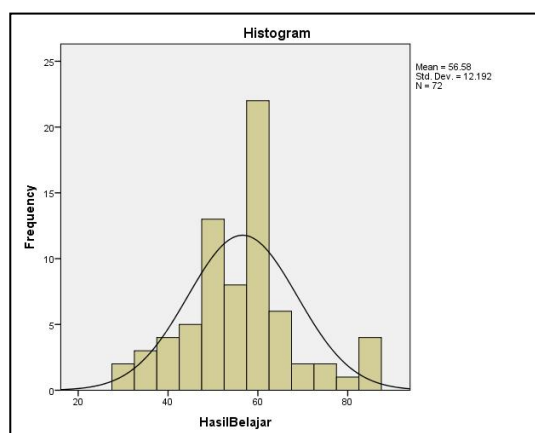
Tabel 9. Distribusi Kategori Data Hasil Belajar

Kategori		Frequency	Percent
$X < 38.30$	Sangat Rendah	5	6.9
$38.30 < X \leq 50.49$	Rendah	22	30.6
$50.49 < X \leq 62.68$	Sedang	30	41.7
$62.68 < X \leq 74.87$	Tinggi	8	11.1
$74.87 < X$	Sangat Tinggi	7	9.7
Total		72	100.0

Sumber: Data penelitian yang diolah SPSS 22 pada Mei 2025

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian dengan jumlah siswa 72 orang, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 7 dengan presentase 9.7%. Kemudian pada kategori tinggi ada di frekuensi 8 dengan presentase 11.1%, dikategori sedang memiliki frekuensi 30 dengan presentase 41.7%. Sedangkan pada kategori rendah terdapat 22 frekuensi dengan presentase 30.6% dan kategori sangat rendah 5 frekuensi dengan presentase 6.9%.

Gambar 3. Kurva Normal Skor Disiplin Sekolah



Sumber: Data penelitian yang diolah pada Mei 2025





Kurva normal pada gambar di atas menunjukkan merata. Hal ini memberi arti bahwa hasil belajar siswa kelas X SMK N 1 Padang pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika cenderung stabil.

Tingkat capaian responden pada variabel hasil belajar dihitung menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimum}}$$
$$TCR = \frac{56.58 \times 100\%}{100} = 56.58\%$$

Untuk pengkategorian nilai tingkat capaian responden digunakan klasifikasi yang terdapat pada Tabel 7 (Halaman 54). Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat capaian responden konsep diri sebesar 56.58% dan masuk ke dalam kategori cukup.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *ujikolmogorov-smirnov* pada IBS SPSS Statistics 22. Variabel yang diuji adalah konsep diri, disiplin sekolah dan hasil belajar. Syarat datavariabel tersebut terdistribusi normal adalah jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* SPSS

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.47141685
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.064
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Data penelitian yang diolah SPSS 22 pada Mei 2025

Berdasar tabel di atas kita bisa melihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,200. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

uji linearitas digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $> 0,05$. Uji linearitas dihitung menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22.

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas SPSS Konsep Diri Dengan Hasil Belajar





			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * KonsepDiri	Between Groups	(Combined)	7261.800	36	201.717	2.145	.013
		Linearity	2672.604	1	2672.604	28.417	.000
		Deviation from Linearity	4589.196	35	131.120	1.394	.165
	Within Groups		3291.700	35	94.049		
	Total		10553.500	71			

Sumber: Data penelitian yang diolah SPSS 22 pada Mei 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yang didapat sebesar 0,165. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,165 > 0,05$), artinya variabel disiplin terhadap hasil belajar adalah linear.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas SPSS Konsep Diri Dengan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * DisiplinSekolah	Between Groups	(Combined)	8298.333	44	188.598	2.258	.013
		Linearity	1791.233	1	1791.233	21.446	.000
		Deviation from Linearity	6507.100	43	151.328	1.812	.052
	Within Groups		2255.167	27	83.525		
	Total		10553.500	71			

Sumber: Data penelitian yang diolah SPSS 22 pada Mei 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yang didapat sebesar 0,052. Nilai ini lebih besardibandingkan 0,05 ($0,052 > 0,05$), artinya variabel konsep diriterhadap hasil belajar adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dihitung menggunakan program IBM SPSS Statistic 22 dengan cara uji regresi. Patokan yang dilihat adalah nilai VIF (Varian Inflation Factor) dan tolerance. Kriteria yang digunakan adalah (1) jika nilai VIF tidak besar dari 10,00, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel; (2) jika nilai tolerance lebih dari 0,1, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas SPSS

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KonsepDiri	.538	1.860





DisiplinSekolah	.538	1.860
-----------------	------	-------

Sumber: Data penelitian yang diolah pada Mei 2025

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel konsep diri (X1) dan variabel disiplin sekolah (X2) memiliki nilai VIF 1.860 dan *tolerance* 0.538. Hasil uji menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 untuk semua variabel bebas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas konsep diri (X1) dan variabel disiplin sekolah (X2) terhadap hasil belajar (Y) tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diujikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama ($X1 \rightarrow Y$), hipotesis kedua ($X2 \rightarrow Y$), dan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yaitu untuk menguji variabel ($X1, X2 \rightarrow Y$). Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22.

a. Pengujian Hipotesis Pertama antara Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa ($X1 \rightarrow Y$)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat kontribusi antara konsep diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika di SMK Negeri 1 Padang”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Proses analisis ini dibantu menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Hasil analisis ditunjukkan oleh tabel di bawah ini.

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Konsep diri dan Hasil Belajar Dengan SPSS 22

Model	R	R Square
1	.503	.253

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.785	8.873		1.554	.125
	Konsep Diri	.471	.097	.503	4.872	.000

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Regresi Konsep Diri dan Hasil Belajar

Variabel	Koefisien
a	13.785
b	0.471
r	0.503





r ²	0.253
thitung	4.872

Sumber: Data penelitian yang diolah pada Mei 2025

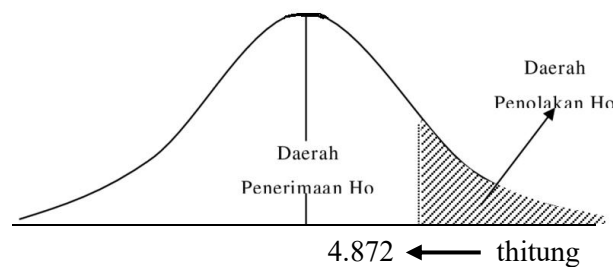
Berdasar tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 13.785 dan nilai koefisien regresi (b) = 0.471 sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 13.785 + 0.471X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0.471.

Dari hasil tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.872 > 1.667$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang.

Gambar 4. Daerah Penentuan Penolakan Pada Uji-t



Untuk mengetahui persentase sumbangan variabel konsep diri terhadap hasil belajar maka dilakukan analisis determinan. Dari hasil analisis determinan didapatkan angka r^2 sebesar 0.253 yang berarti persentase sumbangan kontribusi variabel bebas (konsep diri) dengan variabel terikat (hasil belajar) sebesar 25.3%, sisanya sebesar 74.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis Kedua Antara Disiplin Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa ($X_2 \rightarrow Y$)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat kontribusi antara disiplin sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika di SMK Negeri 1 Padang”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Proses analisis ini dibantu menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Hasil analisis ditunjukkan oleh table di bawah ini.

Model	R	R Square
1	.412	.170



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.672	6.716		4.716	.000
	DisiplinSekolah	.270	.071	.412	3.783	.000

Sumber: Data penelitian yang diolah pada Mei 2025

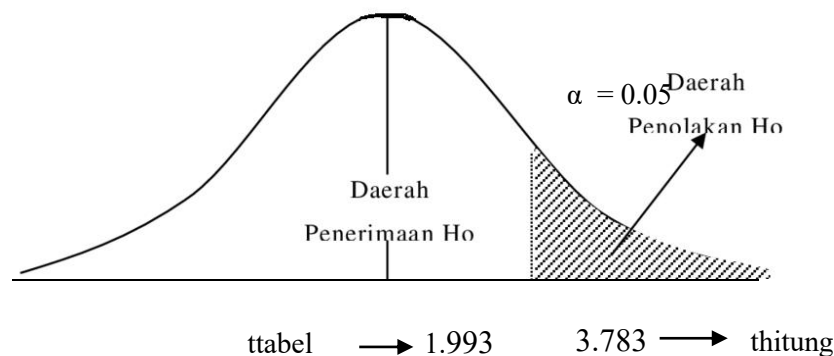
Berdasar tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 31.672 dan nilai koefisien regresi (b) = 0.27 sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 31.672 + 0.27X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0.27.

Dari hasil tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.783 > 1.667$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian disiplin sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang.

Gambar 5. Daerah Penentuan Penolakan Pada Uji-t



Untuk mengetahui persentase sumbangan variabel disiplin sekolah terhadap hasil belajar maka dilakukan analisis determinan. Dari hasil analisis determinan didapatkan angka r^2 sebesar 0.170 yang berarti persentase sumbangan kontribusi variabel bebas (disiplin sekolah) dengan variabel terikat (hasil belajar) sebesar 17%, sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga Antara Konsep Diri dan Disiplin Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat kontribusi antara konsep diri dan disiplin sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika di SMK Negeri 1 Padang”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis





regresi ganda. Proses analisis ini dibantu menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Hasil analisis ditunjukkan oleh table di bawah ini.

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Ganda Konsep Diri, Disiplin Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square
1	.512	.262

Model	B	df	Mean Square	F	Sig.
1					
(Constant)	13.442	2	1384.155	12.268	.000
KonsepDiri	.388	69	112.829		
DisiplinSekolah	.085	71			

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda Konsep diri dan Disiplin Sekolah terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien
a	13.442
b	0.388
c	0.085
r	0.512
r ²	0.262
fhitung	12.268

Sumber: Data penelitian yang diolah pada Mei 2025

Berdasar tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 13.442 dan nilai koefisien regresi (b) = 0.388 dan koefisien regresi (c) = 0.085 sehingga persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 13.442 + 0.388X_1 + 0.085X_2$$

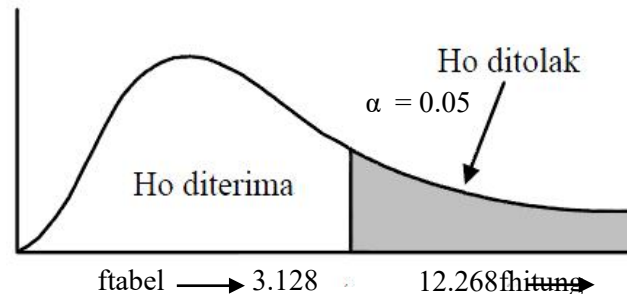
Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X_2 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0.388, sedangkan jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X_1 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0.085.

Dari hasil tampak bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($12.268 > 3.130$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian konsep diri dan disiplin sekolah secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang.





Gambar 6. Daerah Penentuan Penolakan Pada Uji-f



Untuk mengetahui persentase sumbangan variabel konsep diri dan disiplin sekolah terhadap hasil belajar maka dilakukan analisis determinan. Dari hasil analisis determinan didapatkan angka r^2 sebesar 0.262 yang berarti persentase sumbangan kontribusi variabel bebas (konsep diri dan disiplin sekolah) dengan variabel terikat (hasil belajar) sebesar 26.2%, sisanya sebesar 73.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Kontribusi Antara Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Elektronika di SMK Negeri 1 Padang.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

Dari hasil diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.872 > 1.667$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang.

Konsep diri memberikan sebesar 25.3%, terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika di SMK Negeri 1 Padang, sedangkan sisanya 74.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

2. Kontribusi Antara Disiplin Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Elektronika di SMK Negeri 1 Padang.

Dari hasil diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.783 > 1.667$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian disiplin sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang.

Disiplin sekolah memberikan sebesar 17%, terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika di SMK Negeri 1 Padang, sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Kontribusi Antara Konsep Diri dan Disiplin Sekolah Secara Bersama Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Elektronika di SMK Negeri 1 Padang.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :





Dari hasil diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.268 > 3.130$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian konsep diri dan disiplin sekolah secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang.

Konsep diri dan disiplin sekolah memberikan sebesar 26.2%, terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika di SMK Negeri 1 Padang, sedangkan sisanya sebesar 73.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep diri memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang. Dari hasil tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.872 > 1.667$) dengan kontribusi sebesar 25.3%.
2. Disiplin sekolah memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang. Dari hasil tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.783 > 1.667$) dengan kontribusi sebesar 17%.
3. Konsep diri dan disiplin sekolah memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elektronika SMK N 1 Padang. Dari hasil tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.268 > 3.130$) dengan kontribusi sebesar 26.2%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Siswa
Agar bisa mempertahankan pencapaian konsep diri, disiplin sekolah, dan hasil belajar yang sudah baik ini, agar semua kegiatan belajar bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh konsep diri dan disiplin sekolah terhadap hasil belajar siswa yang lebih luas.
 - b. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan responden yang lebih banyak agar diperoleh data yang lebih obyektif.
 - c. Perlu variabel lain yang dapat memberikan sumbangan lebih banyak terhadap variabel prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





-
- Darmadi. 2018. Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Djemari Mardapi. 2008. Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

